

Saratoga Cetak Aset Bersih Rp48,9 Triliun

JAKARTA (IM) - Perusahaan investasi PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG) mencatatkan Nilai Aset Bersih atau Net Asset Value (NAV) senilai Rp48,9 triliun pada tahun 2023, atau menurun 20 persen year on year (yoy) dibandingkan capaian tahun 2022.

"Gejolak harga komoditas sepanjang tahun 2023 telah berdampak terhadap harga saham-saham perusahaan portofolio utama Saratoga, yaitu PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) dan PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA). Fluktuasi harga saham itu ikut berdampak terhadap NAV Saratoga pada akhir tahun," ujar Direktur Investasi Saratoga Devin Wirawan dalam keterangan resmi di Jakarta, dikutip dari Antara, Selasa (19/3).

Namun demikian, Devin optimistis melalui fundamental baik yang dimiliki perusahaan portofolio seperti ADRO dan MDKA akan mampu mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan ke depan.

"Apalagi, dua entitas tersebut berada di sektor strategis, yaitu komoditas batu bara, emas, nikel dan juga bisnis hilirisasi komoditas, yang berdampak langsung terhadap perekonomian global maupun domestik," ujar Devin.

La melanjutkan, perseroan berhasil mengoptimalkan kinerja perusahaan-perusahaan portofolionya melalui capaian dividen dan hasil divestasi yang menguntungkan, tercermin dari arus kas dividen dan divestasi mencapai level tertinggi senilai Rp3,9 triliun di akhir tahun 2023.

"Dengan dana kas itu, kami mempunyai kapasitas yang luas untuk melakukan berbagai inisiatif strategi investasi, baik di tahun 2023 maupun pada tahun-tahun yang akan datang," ujar Devin.

Dalam kesempatan sama, Direktur Keuangan Saratoga Lany D Wong menyebut perseroan berhasil memperkuat likuiditas internal pada 2023, terlihat dari penurunan posisi utang yang juga berdampak terhadap terpanjaknya biaya bunga hingga 49 persen pada 2023.

"Berdasarkan posisi 31 Desember 2023, kami menurunkan utang bersih hingga 62 persen menjadi Rp263 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp688 miliar. Kami juga berhasil menjaga rasio biaya dan utang tetap berada pada tingkat yang sehat," ujar Lany.

Ia menyebut, biaya operasional terhadap NAV masing-masing sebesar 0,5 persen dan loan to value menjadi 0,4 persen pada tahun 2023, dari sebelumnya 1,1 persen pada tahun 2022.

Lanjutnya, perseroan pada tahun ini akan terus aktif menjalankan strategi investasinya, yang sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap positif. "Kami akan tetap fokus meningkatkan investasi di sektor ekonomi yang memberikan kontribusi besar terhadap ekonomi Indonesia. Salah satu strateginya adalah memperkuat investasi di portofolio yang sudah ada atau menambah portofolio baru yang memiliki prospek pertumbuhan bisnis yang baik dalam jangka panjang," ujar Lany. • dot



RAKER KOMISI VI DPR DENGAN MENTERI BUMN

Menteri BUMN Erick Thohir (kiri) menyampaikan paparan pada rapat kerja dengan Komisi VI DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa (19/3). Rapat tersebut membahas tentang evaluasi kinerja BUMN dan progres program restrukturisasi BUMN.

Survei JETRO, Perusahaan Jepang di Indonesia Ingin Lakukan Ekspansi

Perusahaan-perusahaan Jepang di Indonesia memandang beberapa faktor sebagai keuntungan berbisnis di Indonesia, antara lain ukuran pasar serta potensi pertumbuhan, biaya upah yang rendah, kemudahan rekrutmen staf lokal, kluster industri lokal yang dibentuk oleh perusahaan klien, serta stabilitas politik dan sosial.

JAKARTA (IM) - Sekitar 71,4% perusahaan terafiliasi dengan Jepang di Indonesia diharapkan "profitable" dalam hal pendapatan operasional pada tahun 2023. Ini merupakan persentase profitable tertinggi dari perusahaan-perusahaan Jepang di ASEAN. Hal tersebut merupakan hasil Survei Kondisi Bisnis Perusahaan-Perusahaan Jepang tahun 2023 yang dilakukan oleh Japan External Trade Organization (JETRO).

Lalu sebanyak 42,1% perusahaan-perusahaan Jepang di Indonesia menjawab bahwa perkiraan laba operasional pada tahun 2023 meningkat

bila dibandingkan dengan survei tahun 2022. "Hal ini didorong oleh banyak perusahaan yang menyatakan adanya peningkatan demand dari pasar domestik," kata Juru Bicara Kementerian Perindustrian Febri Hendri Antoni Anif di Jakarta, dikutip dari laman Kemenperin, Selasa (19/3).

Sebelumnya, Febri mendampingi Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menerima pemaparan dari President Director JETRO Jakarta, Takahashi Masakazu mengenai hasil survei tahun 2023 tersebut.

Dengan kondisi bisnis

Indonesia yang positif, sekitar separuh perusahaan Jepang di Indonesia yang disurvei menyatakan keinginan untuk berekspansi bisnis dalam satu hingga dua tahun ke depan. Hasil survei menunjukkan, persentase ekspansi bisnis terus meningkat setelah era Covid-19.

Sekitar 49,5% perusahaan Jepang di Indonesia merespons survei dengan menyatakan akan melakukan ekspansi. Persentase tersebut meningkat 1,7 poin dari survei tahun 2022.

"Sebagai tambahan, hanya sekitar 4,2% perusahaan responden yang menyatakan akan melakukan pengurangan kapasitas maupun relokasi ke negara lain," imbuh Febri.

Ekspansi kebutuhan pasar domestik merupakan alasan utama perusahaan melakukan ekspansi bisnis. JETRO menyampaikan, ekspektasi atas ekspansi kebutuhan pasar domestik di Indonesia lebih tinggi daripada ASEAN secara keseluruhan.

Perusahaan-perusahaan Jepang di Indonesia memandang beberapa faktor sebagai

keuntungan berbisnis di Indonesia, antara lain ukuran pasar serta potensi pertumbuhan, biaya upah yang rendah, kemudahan rekrutmen staf lokal, kluster industri lokal yang dibentuk oleh perusahaan klien, serta stabilitas politik dan sosial.

"Sedangkan beberapa hal yang masih dianggap sebagai faktor risiko teratas adalah meningkatnya labor cost, manajemen kebijakan dari pemerintah daerah yang kurang jelas, prosedur perijinan yang menghabiskan waktu, sistem operasi hukum yang belum berkembang dan kurang jelas, serta prosedur administratif yang juga memakan waktu," papar Febri.

Transformasi menuju Industri 4.0 juga tak luput dari fokus perusahaan Jepang di Indonesia. Sekitar 30% perusahaan menyatakan telah mengimplementasikan otomatisasi di lini produksi, dan 70% dari perusahaan yang disurvei tertarik untuk melakukannya. Delapan puluh persen perusahaan menyatakan advancement of production lines and tech-

nologies dan peningkatan upah pekerja menjadi latar belakang melakukan otomatisasi di Indonesia.

Survei Kondisi Bisnis Perusahaan-Perusahaan Jepang bertujuan untuk memahami aktivitas bisnis terkini dari perusahaan terafiliasi dengan Jepang yang beroperasi di Asia dan Oceania.

President Director JETRO Jakarta, Takahashi Masakazu menyampaikan, terdapat beberapa aktivitas yang dijalankan oleh JETRO untuk mendukung bisnis perusahaan-perusahaan Jepang di Indonesia. Salah satunya adalah dengan menggelar seminar terkait sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) bersama PT. Sucofindo.

"Fokus dari kegiatan utama ini adalah untuk memberikan penjelasan mengenai konsep penghitungan TKDN dan Bobot Manfaat Perusahaan (BMP) kepada perusahaan agar dapat meningkatkan nilai TKDN produknya," jelas Takahashi. • dot



POTENSI PANEN PADI MARET 2024

Pekerja mengangkat gabah hasil panen menggunakan mesin di Krokeh, Sawahan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur, Selasa (19/3). Kementerian Pertanian memperkirakan potensi panen padi pada Maret 2024 mencapai 3,51 juta ton gabah, produksi tersebut diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap ketersediaan beras di pasaran.

Saatnya #KembaliKeRumah, ruparupa Hadirkan Beragam Kebutuhan dan Promo Menarik



Serba spesial dari ruparupa di bulan Ramadan.

JAKARTA (IM) - Bulan Ramadan menjadi bulan yang penuh dengan momen kebersamaan, suasana yang hangat dan rumah yang nyaman tentunya menjadi salah satu faktor yang menciptakan kebersamaan tersebut lebih bermakna.

ruparupa, solusi omnichannel terpercaya dari Kawan Lama Group, hadirkan program #KembaliKeRumah untuk mengajak keluarga Indonesia kembali fokus beribadah, refleksi diri, menjalin silaturahmi yang sempat terputus, dan kembali ke rumah untuk ciptakan momen penuh makna bersama keluarga.

Chief Marketing Officer ruparupa, Budiono Darmawan menuturkan,

pada bulan yang suci, momen kembali ke rumah menjadi momen yang ditunggu-tunggu, namun terkadang sulit dilakukan karena kesibukan maupun jarak. "ruparupa hadirkan program #KembaliKeRumah yang penuh dengan promo menarik untuk bertujuan memudahkan masyarakat saat kembali ke rumah dan berkumpul dengan keluarga tercinta pada bulan Ramadan yang penuh dengan berkah ini," kata Budiono.

Untuk memudahkan keluarga Indonesia menciptakan momen yang lebih bermakna, melalui program #KembaliKeRumah, ruparupa hadirkan berbagai promo yang dapat memenuhi segala kebu-

tuhan rumah tangga dan gaya hidup di bulan penuh berkah, mulai dari perlengkapan memasak dan peralatan makan untuk memudahkan saat sahur dan berbuka puasa, ragam furnitur yang dapat menghadirkan nuansa kebersamaan dan kehangatan di rumah, ragam perlengkapan untuk menemani ngabuburit, alat-alat kebersihan untuk menambah kenyamanan momen kebersamaan di bulan Ramadan, serta perlengkapan mudik dan keamanan rumah agar pulang ke kampung halaman lebih aman dan nyaman.

"Selain promo yang beragam, program #KembaliKeRumah juga di kemaskan dalam video yang ditayangkan di sosial media ruparupa

dan Makna Talks. Dengan dibintangi oleh aktor ternama Indonesia yaitu Deva Mahendra, kami berharap karya ini dapat menjadi pendorong untuk menciptakan cerita baru untuk di setiap momen bersama keluarga tercinta lebih bermakna bersama ruparupa" tambah Budiono

Bulan suci Ramadan saannya #KembaliKeRumah, saannya ke ruparupa. Lengkapi semua kebutuhan rumah dengan mudah dan berkualitas hanya dalam satu tempat.

Dalam program ini pelanggan dapat menikmati promo menarik hingga 17 April 2024, seperti *cashback*

hingga Rp1 juta, gratis ongkir, cicilan 0% tanpa biaya admin.

Tidak ketinggalan promo dari *official partner* ruparupa, diantaranya ACE, IN-FORMA, Toys Kingdom, ATARU, Pet Kingdom, dan lainnya yaitu *cashback* hingga Rp1,5 Juta dari Selma. Lalu juga ada promo menarik untuk pengguna kartu kredit tertentu diskon hingga Rp1 Juta khusus untuk BNI, DBS dan Bank Mega, Harga spesial online diskon hingga 70%, promo kaget (harga spesial) tiap jam 15.00-17.00 WIB di tanggal 11-22 Maret, serta harga spesial untuk *member* ruparupa rewards. • vit



ruparupa siap melayani pelanggan setia.

BRI Finance Bukukan Laba Rp101,89 Miliar

JAKARTA (IM) - PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) membukukan laba bersih sebesar Rp101,89 miliar pada 2023, naik Rp18,05 miliar atau 21,53 persen dibandingkan tahun sebelumnya (year-on-year/yoy).

"Pencapaian ini adalah hasil dari strategi yang kuat, fokus pada layanan pelanggan, dan keahlian tim kami dalam mengelola risiko serta sinergi dan dukungan dari induk usaha, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan BRI Group," kata Direktur Operasional dan Sekretaris Perusahaan Willy Halim Sugiardi dalam keterangan resmi di Jakarta, Selasa (19/3).

Dikutip dari *Antara*, pertumbuhan laba BRI Finance sepanjang tahun 2023 didorong oleh peningkatan pendapatan yang mencapai Rp1,24 triliun, naik sebesar 38,98 persen dari tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan itu didorong oleh pertumbuhan dalam portofolio pembiayaan yang berhasil mencapai 19,40 persen dari Rp6,49 triliun di tahun 2022 menjadi Rp7,75 triliun di tahun 2023.

Lebih jauh, pertumbuhan pembiayaan BRI Finance juga berhasil meningkat sebesar 19 persen (yoy) melebihi rata-rata pertumbuhan industri pembiayaan nasional sebesar 13,20 persen. Willy menilai fokus utama BRI Finance pada peningkatan pembiayaan, terutama dalam segmen konsumen, telah membawa kontribusi signifikan terhadap

total pendapatan. Selain pertumbuhan dalam laba dan pendapatan, BRI Finance juga mencatat pertumbuhan yang signifikan dalam aset. Aset perseroan tercatat meningkat sebesar 27,72 persen dari Rp7,33 triliun pada 31 Desember 2022 menjadi Rp9,06 triliun pada 31 Desember 2023.

Meskipun terjadi kenaikan dalam total liabilitas menjadi Rp7,74 triliun per 31 Desember 2023, dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp6,10 triliun, total ekuitas juga mengalami pertumbuhan yang positif menjadi Rp1,32 triliun per 31 Desember 2023.

"Kami melihat segmen konsumen sebagai pendorong utama pertumbuhan kami, dan kami akan terus fokus pada strategi ini untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan," tutur Willy.

Dia menambahkan, memasuki tahun 2024, BRI Finance tetap optimis dan berkomitmen untuk terus berinovasi.

Perusahaan berencana untuk mempertahankan momentum positifnya dan terus mencari peluang untuk berkembang. "Kami sangat optimis menyambut masa depan yang cerah, dan kami siap untuk menghadapi tantangan serta peluang dengan keyakinan. Dukungan tim yang berdedikasi dan terus berinovasi bagi nasabah BRI Finance, kami yakin BRI Finance akan menjadi pemain utama pada industri pembiayaan di Indonesia," pungkasnya. • hen